

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya. Tujuan tersebut akan tercapai apabila perusahaan mampu mengorganisir dan mengkoordinasikan seluruh potensi dan sumber daya yang ada di dalamnya. Pada umumnya, perusahaan yang berorientasi pada laba memiliki tiga tujuan dasar, antara lain untuk memperoleh laba yang optimal dalam jangka panjang, mencapai pertumbuhan, dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan sehingga tujuan ini sangatlah penting dan harus dicapai. Dengan dihasilkannya laba, perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan.

Secara umum, laba merupakan selisih antara keseluruhan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi dalam laporan laba rugi. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengakuan yang tepat terhadap unsur pendapatan dan beban.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan dan beban adalah menentukan saat pengakuan pendapatan dan beban. Dalam literatur akuntansi terapat beberapa metode pengakuan pendapatan dan beban. Namun, sebagai perusahaan yang berdomisili di Indonesia, setiap perusahaan diwajibkan menggunakan definisi dan metode-metode yang sesuai dengan Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengatur segala prosedur-prosedur akuntansi yang ada di Indonesia.

Begitu pula dengan PT. Pos Indonesia Cabang Medan. Sebagai salah satu perusahaan besar dan memiliki peran yang begitu besar di masyarakat dalam memberikan pelayanan di bidang jasa pos, perusahaan dituntut untuk memiliki dasar prosedur akuntansi pendapatan dan beban yang baku dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23. Hal ini penting untuk menjamin kualitas informasi keuangan perusahaan dan meyakinkan para stake holder akan keandalan dari laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk menuangkan masalah pengakuan pendapatan dan beban tersebut ke dalam suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : "Analisis Kebijakan Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan".

B. Rumusan Masalah

Mengarahkan memudahkan dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut : "Apakah PT. Pos Indonesia (Persero) Medan dalam pengakuan pendapatan dan beban sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23?".